

## ABSTRAK

Peneliti: Tamia Fauziah Latifah, 2024, Rekonstruksi Sains Islam Osman Bakar

Pembimbing: Assoc. Prof. Dr. Mohammad Muslih, M.A.

---

**Kata kunci:** Osman Bakar, Rekonstruksi, Sains, Islam

Pandangan Osman Bakar tentang sains modern menkeankan pada krisis yang dihadapi oleh sains kontemporer, khususnya mengenai pengabaian dimensi spiritual dan etika yang seharusnya menjadi bagian integral dari upaya ilmiah. Ia mengkritik persepsi sains modern sebagai “media” baru yang menggantikan kepercayaan agama tradisional, yang mengarah pada ketidaksimbangan antara penyelidikan ilmiah dan kerangka moral yang ditetapkan dalam Islam. Bakar berpendapat bahwa modernisasi telah mengakibatkan hilangnya nilai- nilai sacral di alam.

Manusia modern seringkali memandang alam sebagai entitas amoral, yang mengarah pada rasa memiliki hak tanpa tanggung jawab kepada Tuhan atau lingkungan. Dia menyoroti bahwa fragmentasi disiplin ilmu dan ketidakpastian mengenai nilai-nilai spiritual menghalangi penyelidikan ilmiah dan berkontribusi pada keterputusan dari pengaruh agama. Oleh karena itu, Bakar menyerukan hubungan yang komprehensif antara agama dan sains untuk mengatasi masalah ini dan mengembalikan kerangka epistemologi yang seimbang. Osman Bakar mengembangkan kerangka kerja untuk memahami sains Islam sebagai jawaban atas tantangan yang ditimbulkan oleh sains kontemporer.

Tujuan dari penelitian ini adalah merekonstruksi sains Islam berdasarkan pemikiran Osman Bakar, dan secara filosofis, dapat menjadi jawaban atas permasalahan dalam mengimplementasikan pengembangan sains berbasis agama. Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan metode deskriptif-analitis-kritis, yang akan mendeskripsikan dan menganalisis rekonstruksi sains Islam serta mengkritik perkembangan sains kontemporer yang dilakukan oleh Osman Bakar. Dan untuk memperjelas hasil temuan penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis yang didasarkan pada Teori Paradigma Thomas Kuhn, yang akhirnya bermuara pada sebuah kesimpulan.

Penelitian ini menemukan bahwa, rekonstruksi Sains Islam Osman Bakar didasarkan pada prinsip Tauhid (oneness of God), dan mengadvokasi pendekatan integrative yang menyelaraskan pendidikan ilmiah dengan nilai- nilai Islam. Upayanya berfokus pada penciptaan kerangka kerja yang holistic, etis dan bertanggungjawab secara sosial untuk memahami dan menerapkan pengetahuan ilmiah dalam konteks Islam. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna untuk berkontribusi dalam memberikan dorongan terhadap pengembangan sains Islam. Selanjutnya diharapkan penelitian ini mampu menjadikan peneliti selanjutnya untuk terus berupaya melakukan penelitian tentang Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer, melalui kajian literatur ataupun kajian lapangan. *Wallahu bi al- Taufiq wa al-najjah.*

## ABSTRACT

Researcher: Tamia Fauziah Latifah, 2024, Osman Bakar Reconstruction's of Islamic Science

Supervisor: Assoc. Prof. Dr. Mohammad Muslih, M.A.

---

Osman Bakar's view of modern science highlights its crisis, particularly the neglect of the spiritual and ethical dimensions that should be integral to scientific endeavour. He criticizes the perception of modern science as a new 'messiah' replacing traditional religious beliefs, leading to an imbalance between scientific inquiry and Islam's moral framework. Bakar argues that modernization has led to the loss of sacred values in nature.

Modern people often view nature as an amoral entity, leading to a sense of entitlement without responsibility to God or the environment. He emphasizes that disciplinary fragmentation and uncertainty about spiritual values hinder scientific inquiry and contribute to a separation from religious influence. Bakar calls for a comprehensive relationship between religion and science to address these issues and restore a balanced epistemological framework. Osman Bakar has developed a framework for understanding Islamic science as a response to the challenges posed by contemporary science.

The purpose of this research is to reconstruct Islamic science based on Osman Bakar's thought, and philosophically, it can be an answer to the problems in implementing the development of faith-based science. This research uses a qualitative approach with library research using the descriptive-analytical-critical method, which will describe and analyze the reconstruction of Islamic science and criticize the development of contemporary science by Osman Bakar. To clarify the research findings, this research uses a philosophical approach based on Thomas Kuhn's paradigm theory, finally leading to a conclusion.

This research found that Osman Bakar's reconstruction of Islamic science is based on the principle of Tawhid (Oneness of God) and advocates an integrative approach that aligns scientific education with Islamic values. His efforts focus on creating a holistic, ethical, and socially responsible framework for understanding and applying scientific knowledge in an Islamic context. The author is aware that this research is far from perfect in contributing to the development of Islamic science. Furthermore, it is hoped that this research will inspire other researchers to continue researching the Islamisation of contemporary science through literature studies or field studies. *Wallahu bi al- Taufiq wa al-najjah.*